

PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Deviva Aristia

devivaaristia21@gmail.com

Nur Laily

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This reseach aimed to determine and analyze the effect of leverage, profitability, and liquidity on the firm value of Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Leverage was measured by DER (Debt to Equity Ratio). While Profitability was measured by ROA (Return On Asset) (ROA), and Liquidity was measured by CR (Current Ratio).The reseach was quantitative with a causal-comparative approach. Moreover, the data were secondary, in the form of finncial statements in IDX. The data collection technique used a purposive sample, in which the sample was based on the criteria given. In line with that, there were 11 companies as the sample during 5 years (2018-2022). Therefore, in total, there were 55 samples observed. Furthermore, the data analysis technique used multiple linier regression with SPSS 26.The result showed that leverage (DER) positively and significantly affected firm value. Likewise, profitability had a significantly positive effeect on firm value. However, liquidity (CR) had a positive but insignificant effect on firm value.

Keywords: *Leverage, Profitability, Liquidity, Firm Value*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Asset*, dan Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio*. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode kausal komparatif. Pengumpulan data pada penelitian ini yakni menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang ditentukan dengan kriteria dan pertimbangan tertentu. Berdasarkan metode *purposive sampling* sampel yang dapat digunakan sejumlah 11 perusahaan *food and beverage* dengan data penelitian diambil selama 5 tahun, yaitu tahun 2018-2022, sehingga diperoleh 55 data yang diolah. Teknik analisa data yang digunakan dengan menggunakan Regresi Linier Berganda dengan bantuan program SPSS versi 26. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *Leverage (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas (*Return on Asset*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Perusahaan *Food and Beverages* adalah salah satu industri yang paling berkembang pesat di Indonesia, dengan sejumlah besar bisnis bersaing untuk meningkatkan produk penjualan yang mereka miliki. Perusahaan *Food and Beverages* termasuk ke dalam salah satu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor *Food and Beverages* digunakan karena sektor tersebut memiliki kemampuan untuk bersaing dan salah satu sektor yang berkembang pesat, sektor ini mampu bertahan dari kondisi yang kritis dan tidak berpengaruh terhadap pergerakan situasi ekonomi, karena produk makanan dan minuman adalah kebutuhan pokok masyarakat.

Perekonomian yang terjadi di Negara Indonesia tumbuh impresif 5,44% pada Triwulan 2 Tahun 2022 setelah mengalami masa peralihan Covid 19, capaian ini menandakan tren

pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut dan makin menguat (ekon.go.id, 2023). Kinerja Indonesia diperkirakan semakin bergairah dengan laju pertumbuhan kinerja industri makanan dan minuman yang akan membaik hingga akhir 2023. Ketua Bidang Industri Manufaktur Asosiasi Indonesia Bobby Gafur Umar mengatakan, “meski masih dalam tahap pemulihan, Industri makanan dan minuman berpotensi menjadi kontributor besar dalam meningkatkan level PMI.”(ekonomi.bisnis.com, 2023). Akibatnya, terjadi persaingan perusahaan yang terus bertambah. Persaingan antara perusahaan satu dengan yang lainnya semakin sengit, karena memiliki tujuan yang berbeda. Oleh karena itu, perusahaan dibangun bertujuan untuk mengelola fungsi manajemen yang dimilikinya dengan baik, sehingga mampu beradaptasi dengan mendorong upaya ekspansi Industri makanan dan minuman ke pasar global. Prospek perusahaan di masa yang akan datang dapat dilihat dari kenaikan atau penurunan harga saham perusahaan. Jika harga saham berada di posisi tinggi maka akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut sehingga muncul kepercayaan pasar terhadap peningkatan keberhasilan suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang baik dan maksimal dapat menarik minat sumber dana yang berpotensi bagi perusahaan tersebut.

Nilai Perusahaan merupakan nilai sekarang dari arus pendapatan yang dapat diterima pada masa yang akan datang. Oleh sebab itu, Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan atau tidak dapat menarik minat investor, nilai perusahaan yang optimal ialah nilai perusahaan yang dapat meminimalisir biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya utang rata-rata (Ghazian dan Laily, 2021). Nilai perusahaan yang baik dan maksimal dapat menarik minat sumber dana yang berpotensi bagi perusahaan tersebut. Nilai perusahaan bagi para investor menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan akan dinilai pasar secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverages*. Industri *food and beverages* memiliki potensi bisnis yang berkembang pesat untuk berkontribusi bagi perekonomian Indonesia. Menurut penelitian ini perusahaan *food and beverages* di Tahun 2018-2022 PT. Multi Bintang Indonesia Tbk memiliki nilai rata-rata paling tinggi sebesar 2.255% dan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk memiliki nilai rata-rata paling rendah sebesar 81%. Saat tahun 2018 rata-rata nilai perusahaan sebesar 5,76% dan pada tahun 2022 terjadi fluktuasi yang signifikan sebesar 4,06%. Sehingga dalam perusahaan food and beverages terjadi kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya, oleh karena itu, besarnya nilai perusahaan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan kelangsungan para investor.

Leverage dapat didefinisikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Yang artinya, berapa besar beban utang yang akan ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan nilai aktiva (Kasmir, 2017:151). Dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel penelitian. Apabila perusahaan ternyata memiliki nilai *Leverage* yang tinggi, maka hal ini akan mengakibatkan timbulnya risiko kerugian yang besar (Kasmir, 2017:152). Oleh sebab itu, perusahaan diharapkan sebisa mungkin untuk memperkecil tingkat leverage dengan tujuan agar perusahaan tersebut tidak mengalami gagal bayar pada kreditur yang mengakibatkan kerugian perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryanti dan Amanah (2020) *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Syambudi dan Rofida (2023) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain *Leverage* yang mempengaruhi Nilai Perusahaan adapun variabel lain yaitu Profitabilitas.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2016:192). Profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena Profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau ukuran

keefektivitasan pengelolaan manajemen perusahaan. Tujuannya adalah sebagai monitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan Profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu (Hery, 2016:192). Dalam Penelitian ini menggunakan *Return On Assets* sebagai variabel penelitian. Berdasarkan hasil penelitian Widyantari dan Yadnya (2017) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Widiyanto dan Triyonwati (2022) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain profitabilitas yang mempengaruhi nilai perusahaan adapun variabel lain yaitu Likuiditas.

Likuiditas sendiri memiliki pengertian kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu (Fahmi, 2017:174). Tujuan dari Rasio Likuiditas salah satunya adalah untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah ketersediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada batas jatuh tempo, maka perusahaan tersebut bisa dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Pemberi pinjaman jangka pendek mempercayai suatu perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab yang dimilikinya, sehingga para investor memiliki persepsi jika perusahaan membayar utang jangka pendeknya pada tingkat yang lebih tinggi maka semakin meningkat pula kontribusi investor pada perusahaan. Oleh sebab itu, dapat mempengaruhi citra positif nilai perusahaan. Pada penelitian ini Likuiditas diprosikan menggunakan *Current Ratio*. Berdasarkan hasil penelitian Fajaria dan Isnalita (2018) bahwa Likuiditas negatif dengan nilai perusahaan. Sedangkan menurut Widiyanto dan Triyonowati (2022) menyatakan bahwa Likuiditas diukur dengan CR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan permasalahan di atas, maka penulis tertarik dengan mengambil judul "Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." Berdasarkan penjabaran dan penjelasan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan pokok permasalahannya adalah: (1) Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (3) Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk menguji dan menganalisis *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2) Untuk menguji dan menganalisis Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (3) Untuk menguji dan menganalisis Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN TEORITIS

Leverage

Leverage merupakan nilai rasio yang digunakan dalam pengukuran seluruh aktiva-aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang yang dimiliki. *Leverage* ini juga menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang memiliki beban tetap untuk memaksimalkan kekayaan pemilik usaha tersebut. Perhitungan *Leverage* sangat penting bagi perusahaan dalam mengetahui perkembangan serta perbandingan untuk memperlihatkan apakah sumber dana tambahan dapat membuat operasional menjadi lancar / tidak sama sekali berpengaruh. Penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat membahayakan perusahaan karena perusahaan akan termasuk ke dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim).

Profitabilitas

Profit dalam operasional perusahaan sangatlah penting untuk menjamin keberlangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dapat dilihat dari kegiatan analisis pada laporan keuangan. Setiap perusahaan pasti mengharapkan keuntungan yang maksimal. Menurut Kasmir (2017:196) mengatakan bahwa profitabilitas ialah faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancarnya yang diukur dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban (Subramanyam dan Wilds, 2013:43). Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka kinerja perusahaan akan dianggap semakin membaik (Ghazian dan Laily, 2021). Perhitungan rasio Likuiditas dapat memberikan manfaat yang cukup banyak bagi berbagai pihak yang berkontribusi terhadap perusahaan.

Nilai Perusahaan

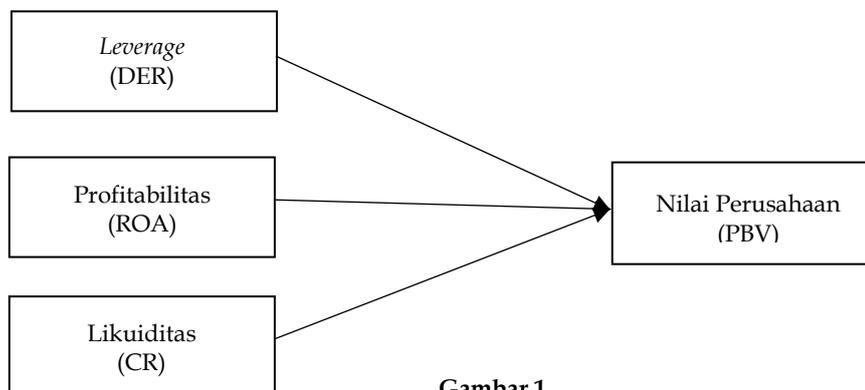
Nilai Perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui beberapa proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu berawal dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Hery, 2017:5). Nilai Perusahaan dapat diukur dengan melalui nilai harga saham di pasar (Harmono, 2018). Adapun beberapa pendekatan analisis rasio dalam penelitian *market value* (Brigham dan Houston, 2010) yang terdiri atas pendekatan *Price Book Value (PBV)*, *Market Book Ratio (MBR)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Dividen Yield Ratio (DYR)*, dan *Dividen Payout Ratio (DPR)*. Oleh karena itu, Nilai Perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting karena ketika nilai perusahaan tinggi maka akan menyertai tingginya kesejahteraan para pemegang saham. Nilai Perusahaan mampu memberikan pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan akan berdampak di masa yang akan datang (Fahmi, 2017: 138).

Penelitian Terdahulu

Penelitian ini relevan dengan menggunakan penelitian-penelitian terdahulu, pada penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan bagi penulis guna dijadikan sebagai tahap dalam menilai seberapa besar pengaruh antar satu variabel dengan yang lainnya. Pada penelitian ini didasari oleh beberapa tinjauan yang relevan yaitu sebagai berikut : (1) Syambudi dan Rofidah (2023) bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan; (2) Suryanti dan Amanah (2020) bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan; (3) Widyantari dan Yadnya (2017) bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; (4) Widianntono dan Triyonowati (2022) bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; (5) Detama dan Laily (2021) bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; (6) Widiyanto dan Triyonowati (2022) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rerangka Konseptual

Untuk memudahkan penganalisaan pada penelitian ini, maka dibuat kerangka konseptual, sebagai berikut :



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage merupakan nilai rasio yang digunakan dalam pengukuran seluruh aktiva-aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang yang dimiliki. Menurut Fahmi (2017:127) *Leverage* adalah untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam praktiknya, apabila dari hasil perhitungan ternyata perusahaan memiliki nilai rasio *Leverage* yang tinggi, maka hal ini akan mengakibatkan timbulnya risiko kerugian yang lebih besar, tetapi juga akan ada kesempatan mendapat laba juga besar. Perhitungan *Leverage* sangat penting bagi perusahaan dalam mengetahui perkembangan serta perbandingan untuk memperlihatkan apakah sumber dana tambahan dapat membuat operasional menjadi lancar atau tidak sama sekali berpengaruh.

Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditunjukkan pada penelitian Ratnasari dan Utiyati (2021). Sedangkan menurut Detama dan Laily (2021) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka penelitian ini dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2017:192). Rasio Profitabilitas ini mampu mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar atau kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Kinerja yang baik akan menunjukkan keberhasilan lewat manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal untuk perusahaan. Semakin baik rasio Profitabilitas maka akan semakin baik pula kemampuan tingginya perolehan keuntungan suatu perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada penelitian Widiyanto dan Triyonowati (2022). Sedangkan menurut Priatma dan Laily (2023) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka penelitian ini dapat dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2017:121). Jika suatu perusahaan dapat memiliki kemampuan untuk melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid, dan jika perusahaan tersebut tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo, maka bisa dikatakan sebagai perusahaan yang tidak likuid. Pengukuran dan evaluasi terhadap rasio Likuiditas dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga dapat melihat perkembangan kondisi tingkat likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada penelitian Ratnasari dan Utiyati (2021), sedangkan menurut Detama dan Laily (2021) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka penelitian ini dapat dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut :
H3 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi Penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang akan menjelaskan tentang hubungan variabel satu dengan yang lainnya melalui uji hipotesis, sedangkan untuk menghitung dan mengolah data numerik atau berupa angka dengan menggunakan cara analisis statistik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal komperatif (*Causal Comparative Reseach*) yang mana dapat menunjukkan karakteristik masalah yang berasal dari hubungan sebab akibat dan pengaruh antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini menjelaskan keterkaitan antara variabel : *Leverage*, Profitabilitas dan Likuiditas sebagai variabel independen, dan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen.

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang menjadi objek dan memiliki karakteristik tertentu untuk menjadi sasaran penelitian kemudian akan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini menetapkan populasi penelitian yang mengacu pada data yang akan diperoleh dari perusahaan *Food and Beverages* selama tahun 2018-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Pengambilan Sample

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang melalui beberapa pengambilan keputusan secara khusus berdsarkan kriteria-kriteria yang dipilih. Sesuai dengan kriteria dan prosedur yang telah ditentukan, maka diperoleh sebelas perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Data dokumenter merupakan jenis data penellitian berupa arsip-arsip atau laporan keuangan pada perusahaan *Food and Beverages* yang akan diperoleh dari Galeri Bursa Efek Indonesia (BEI) STIESIA Surabaya pada periode 2018-2022. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder. Data Sekunder merupakan kumpulan data yang diperoleh secara tidak langsung, tetapi diperoleh atau dikumpulkan oleh sumber lain, data sekunder ini disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *Leverage*, Profitabilitas dan Likuiditas. Sedangkan variabel dependen menggunakan Nilai Perusahaan.

Leverage

Leverage merupakan rasio yang dipergunakan untuk membiayai perusahaan *Food and Beverages* dengan beban hutang yang dimilikinya. Perusahaan harus mampu untuk mengelola kegiatan operasionalnya, agar tidak mengalami perlonjakan beban hutang yang tinggi. Pada penelitian ini rasio *Leverage* akan diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki. Menurut Kasmir (2017:157) DER dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan *Food and Beverages* dalam menghasilkan keuntungan atau laba dari operasionalnya selama 5 tahun dan didasarkan pada seberapa baik kinerja perusahaan, semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan, maka membuat perusahaan akan menjadi lebih baik di masa depan. Pada penelitian ini rasio Profitabilitas diproksikan menggunakan *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang mampu mengukur suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari aktiva yang digunakan dan ROA membantu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Menurut Hery (2015:159) ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan *Food and Beverages* untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya. Rasio Likuiditas ini dapat mengukur seberapa likuid perusahaan dengan membandingkan total aset lancar dengan total kewajiban lancarnya. Pada penelitian ini rasio Likuiditas perusahaan *Food and Beverages* akan diproksikan dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) sendiri yakni suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan mengalami masa jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar. Menurut Hery (2017:153) CR dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan sebuah kondisi tertentu yang dimana perusahaan *food and beverages* telah mendapatkan kepercayaan masyarakat atas kinerja dari perusahaannya sehingga dapat digambarkan melalui harga saham beredar. Ketika perusahaan *Food and Beverages* telah menawarkan sahamnya ke publik disitulah nilai perusahaan mempunyai persepsi tersendiri bagi para investor terhadap perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai perusahaan itu, semakin banyak pula minat investor untuk menanamkan modalnya. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). Rasio ini sebagai pengukur nilai yang akan diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi dalam perusahaan *Food and Beverages* sebagai perusahaan yang akan terus tumbuh dan berkembang. Dalam penelitian ini Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* akan diproksikan menggunakan *Price Book Value* (PBV). Menurut Fahmi (2014:85) rumus dari *Price to Book Value* (PBV) :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Nilai buku saham dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Book Value per Share} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data mempunyai tujuan yakni agar peneliti mampu memperoleh hasil yang akurat dalam menjawab rumusan-rumusan masalah dan pengujian hipotesis, serta akan memberikan informasi dan sifat data yang mudah agar dapat untuk dipahami. Selain itu, pada saat melakukan pengolahan data dari hasil penelitian tersebut akan memiliki nilai yang reliabel, relevan dan juga dapat dipertanggung jawabkan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipergunakan untuk mengukur besar kekuatan antara variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih dari variabel independen. Analisis regresi linier berganda bisa digunakan untuk beberapa variabel independen yang digunakan dan satu variabel dependen. Adapun tujuan analisis regresi linier berganda yaitu untuk memprediksi nilai rata-rata variabel dependen dengan nilai variabel independen (Ghozali, 2018:95). Analisis regresi linier berganda akan menguji seberapa besar pengaruh variabel independen yang terdiri dari *Leverage*, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Adapun persamaan analisis regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut :

$$PBV = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 ROA + \beta_3 CR + e$$

Keterangan :

PBV	: Nilai Perusahaan
DER	: <i>Leverage</i>
ROA	: Profitabilitas
CR	: Likuiditas
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi
α	: Konstanta
e	: Standard Error

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidaknya, model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal (Ghozali, 2018:161). Analisis grafik yang digunakan yakni *normal probability plot*. Pada grafik tersebut untuk mengetahui hasil yang normal yaitu hasil distribusi yang tidak menyimpang ke kanan maupun ke kiri (Kurva Normal). Adapun analisis statistik yang digunakan yaitu uji statistik *kolmogorov-smirnov* dengan nilai signifikan yaitu jika nilai signifikan > 0,05 maka dapat menunjukkan bahwa nilai residual memiliki nilai distribusi normal; jika nilai signifikan < 0,05 maka dapat menunjukkan bahwa nilai residual tidak memiliki nilai distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan dengan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen, dan jika di dalam variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel dinyatakan tidak ortogonal (Ghozali, 2018:107). Uji Multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan *nilai tolerance*. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau $VIF \geq 10$. Apabila nilai tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10 maka tidak akan terjadi multikolinieritas, dan jika nilai tolerance dibawah 0,10 dan nilai VIF di atas 10 maka akan terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2018:111). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Autokorelasi ini muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu dengan yang lainnya. Adapun cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yakni dengan melakukan pengujian Uji Durbin-Watson (DW). Dalam pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi didapat dari ketentuan (Ghozali, 2018 :112) sebagai berikut :

Tabel 1
Ketentuan Uji Durbin Watson

Jika	Hipotesis Nol	Keputusan
$0 < DW < d_l$	Tidak ada autokorelasi Positif	Tolak
$d_l \leq DW \leq d_u$	Tidak ada autokorelasi Positif	Tidak ada keputusan
$d_u < DW < 4 - d_l$	Tidak ada autokorelasi	Terima
$4 - d_l < DW \leq 4$	Tidak ada autokorelasi Negatif	Tolak
$4 - d_u \leq DW \leq 4 - d_l$	Tidak ada autokorelasi Negatif	Tidak ada keputusan

Sumber : Ghozali, (2018:112)

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan yakni untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, salah satunya dengan menggunakan uji *glejser*. Uji *glejser* dapat digunakan untuk menguji hipotesis agar dapat mengetahui apakah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres nilai absolut residual. Dasar pengambilan keputusan uji *glejser* sebagai berikut : (1) Jika terdapat nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut terjadi heteroskedastisitas; (2) Jika terdapat nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut tidak akan terjadi heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan kekuatan antara variabel dependen dan variabel independen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R² yang memiliki tujuan untuk menginterpretasikan naik atau turunnya apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2018:97). Nilai dari R² berkisar antara 0 sampai dengan 1 ($0 < R^2 < 1$). Apabila nilai R² mendekati angka satu, maka akan menandakan model dapat dikatakan layak dan terjadi kecocokan yang sempurna.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F merupakan pengujian yang berfungsi untuk mengidentifikasi model regresi yang akan dinyatakan layak atau tidaknya dalam mempengaruhi variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2018:98) Uji kelayakan model dipergunakan untuk mengukur ketepatan dari fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Adapun kriteria penolakan atau penerimaan uji kelayakan model penelitian ini ,antara lain : (1) Jika nilai signifikan > 0,05, maka pengujian model regresi yang dihasilkan tidak layak untuk digunakan; (2) Jika nilai signifikan < 0,05, maka pengujian model regresi yang dihasilkan layak untuk digunakan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (Uji t) memiliki kegunaan untuk menguji seberapa jauh pengaruh dari masing-masing variabel independen dalam menerangkan variabel-variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Terdapat kriteria dalam pengujian uji t ini, sebagai berikut : (1) Apabila nilai signifikannya > 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti setiap variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen; (2) Apabila nilai signifikannya \leq 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti setiap variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dipergunakan untuk mengukur pengaruh hubungan antara dua variabel atau lebih dari satu variabel dependen dan variabel independen. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu *Leverage* (DER), Profitabilitas (ROA), dan Likuiditas (CR) terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PBV) dengan menggunakan program SPSS versi 26, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-4,476	2,186		-2,047	,080
	DER	7,008	2,319	,516	3,022	,019
	ROA	12,315	2,297	,690	5,363	,001
	CR	,485	,267	,263	1,817	,112

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder, diolah 2023

Hasil dari perhitungan SPSS Tabel 2, dapat diperoleh hasil regresi linier berganda sebagai berikut :

$$PBV = -4,476 + 7,008 DER + 12,315 ROA + 0,485 CR + e$$

Penjelasan untuk persamaan regresi linier berganda Tabel 2 adalah sebagai berikut : (1) Nilai Konstanta (α) pada model persamaan regresi linier berganda yaitu sebesar -4,476 yang dimana memiliki arti bahwa variabel *leverage*, profitabilitas dan likuiditas maka nilai perusahaan akan tetap sebesar -4,476; (2) Nilai koefisien regresi *leverage* yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* memperoleh nilai sebesar 7,008 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif (searah) antara *Leverage* dengan Nilai Perusahaan. Tanda positif yang ada menunjukkan bahwa jika *Leverage* meningkat, maka Nilai Perusahaan meningkat juga; (3) Nilai koefisien regresi profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Assets* memperoleh nilai sebesar 12,315 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif

(searah) antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jika Profitabilitas meningkat, maka Nilai Perusahaan meningkat juga; (4) Nilai koefisien regresi likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* memperoleh nilai sebesar 0,485 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif (searah) antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika Likuiditas meningkat, maka Nilai Perusahaan meningkat juga.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan dua analisis, yaitu Analisis grafik P-Plot dan Analisis *Kolmogorov Smirnov*. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yang ada, maka data diolah menggunakan SPSS versi 26 dengan metode *Kolmogorov Smirnov* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut :

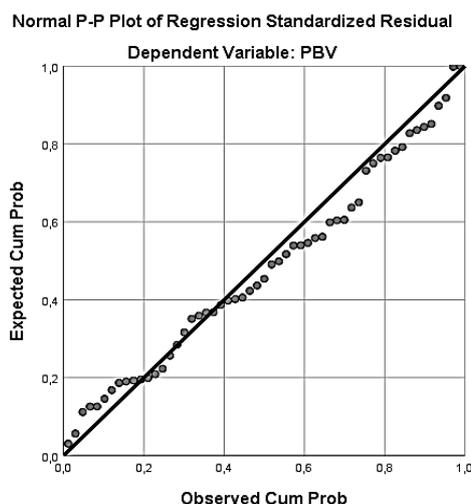
Tabel 3
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,81002485
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,069
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Data Sekunder, diolah 2023

Hasil *Kolmogorov-Smirnov Test* menjelaskan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang dimana lebih besar dari 0,05 atau ($0,200 > 0,05$) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian.

Pengujian normalitas selanjutnya dipakai untuk menilai normalitas data dengan pendekatan grafik, yaitu dengan grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*, dengan pengujian kali ini diisyaratkan bahwa distribusi data penelitian harus mengikuti garis diagonal antara 0 dan pertemuan sumbu X dan Y , maka keputusan ada atau tidaknya residual berdistribusi normal bergantung pada asumsi gambar 2 di bawah ini :



Gambar 2
Grafik Normal Probability Plot
Sumber : Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan gambar 2 di atas grafik Normal P-P Plot terlihat bahwa data menyebar pada sekitar diagonal dan mengikuti arah dari garis diagonalnya. Hal ini berarti bahwa residual berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa baik melalui pendekatan *Kolmogorov Smirnov* dan pendekatan grafik model regresi ini dianggap telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas, hal ini dibuktikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		VIF
		Tolerance	
1	(Constant)		
	DER	,353	2,833
	ROA	,622	1,607
	CR	,491	2,036

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder, diolah 2023

Berdasarkan tabel 4 tersebut didapatkan bahwa variabel *Leverage* (DER), Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas (CR) nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel *Leverage*, Profitabilitas dan Likuiditas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya kasus multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini cara untuk melakukan pengujian autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW). Berikut adalah hasil *Durbin-Watson* dari SPSS versi 26 :

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,963 ^a	,928	,897	1,94449	2,079

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder, diolah 2023

Tabel 5 menunjukkan bahwa diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,079 dengan N = 55 dan k = 3, taraf signifikan yang digunakan (α) adalah 5% yang diperoleh dari $d_l = 1,452$ dan $d_u = 1,681$ serta $4-d_u = 2,349$ dan $4-d_l = 2,548$. Adapun kriteria pengujiannya dapat dilihat dari tabel 6 berikut ini :

Tabel 6
Ketentuan Hasil Uji Durbin Watson

Jika	Hipotesis Nol	Keputusan
$0 < DW < 1,452$	Tidak ada autokorelasi Positif	Tolak
$1,452 \leq DW \leq 1,651$	Tidak ada autokorelasi Positif	Tidak ada keputusan
$1,651 < DW < 2,349$	Tidak ada autokorelasi	Terima
$2,349 \leq DW \leq 2,548$	Tidak ada autokorelasi Negatif	Tolak
$2,548 < DW \leq 4$	Tidak ada autokorelasi Negatif	Tidak ada keputusan

Sumber : Data Sekunder, diolah 2023

Berdasarkan tabel 6 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil dari test *Durbin-Watson* berada di daerah tidak terjadi autokorelasi dan model regresi dinyatakan diterima dan bebas dari autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji *geljser*, sebagai berikut :

Tabel 7
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	3,213	,955			3,364	,012
DER	-2,300	1,013	-1,072		-2,270	,057
ROA	1,476	1,003	,523		1,471	,185
CR	-,226	,117	-,775		-1,935	,094

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data Sekunder, diolah 2023

Berdasarkan pada tabel 7 di atas hasil uji dari uji heteroskedastisitas dapat diketahui nilai signifikan pada variabel *Leverage* (DER) sebesar 0,057; Profitabilitas (ROA) yakni sebesar 0,185; dan Likuiditas (CR) sebesar 0,094. Dapat disimpulkan bahwa setiap variabel memiliki nilai signifikan > 0,05 sehingga model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan kekuatan antara variabel independen dan variabel dependen. Apabila nilai R² mendekati nilai 1, maka dapat dikatakan model layak digunakan dan terjadi kecocokan yang sempurna. Sebaliknya, jika nilai R² mendekati nilai 0, maka menandakan model tidak layak digunakan dan tidak terjadi kecocokan yang sempurna. Hasil pengujian koefisien detreminasi sebagai berikut :

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi R²
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,963 ^a	,928	,897	1,94449	2,079

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder, diolah 2023

Berdasarkan tabel 8 didapatkan nilai (R²) sebesar 0,928 atau 92,8% yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu *leverage* (DER), profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) secara bersama-sama menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 0,072 atau 7,2% (100% - 92,8% = 7,2%) dikontribusi oleh faktor lainnya.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F berfungsi untuk mengidentifikasi model regresi yang akan dinyatakan layak atau tidaknya dalam mempengaruhi variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Hasil uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat signifikan < 0,05

maka dapat dinyatakan model regresi yang dihasilkan layak untuk digunakan. Berikut ini adalah hasil dari uji kelayakan model (uji F) yang tersaji pada tabel 9 :

Tabel 9
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	340,244	3	113,415	29,996	,000 ^b
	Residual	26,467	7	3,781		
	Total	366,712	10			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

Sumber : Data Sekunder, diolah 2023

Dari tabel 9 di atas diketahui bahwa nilai F yaitu sebesar 29,996 dengan nilai tingkat signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut dapat dibuktikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 10
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-4,476	2,186		-2,047	,080
	DER	7,008	2,319	,516	3,022	,019
	ROA	12,315	2,297	,690	5,363	,001
	CR	,485	,267	,263	1,817	,112

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder, diolah 2023

Berdasarkan Tabel 10 didapat nilai koefisien regresi berlina positif dan signifikansi Leverage (DER) sebesar $0,019 < 0,05$, hal tersebut dapat diartikan bahwa Leverage (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi positif dan signifikansi Profitabilitas (ROA) sebesar $0,001 < 0,05$, hal tersebut dapat diartikan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi positif dan signifikansi Likuiditas (CR) sebesar $0,112 > 0,05$, hal tersebut dapat diartikan bahwa Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, Leverage (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Leverage merupakan nilai rasio yang digunakan dalam pengukuran seluruh aktiva-aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang yang dimiliki (Hery, 2016:70). Hal ini penting bagi perusahaan karena dapat memberi perkembangan serta perbandingan untuk memperlihatkan sumber dana tambahan dapat menambah operasional menjadi lancar atau

tidak lancar. Semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan, maka akan memperlihatkan aliran dana dari luar perusahaan berupa hutang akan semakin besar, jika hutang yang besar akan dikelola dengan baik, maka akan meningkatkan pendapatan perusahaan. Kondisi inilah yang akhirnya dipandang sebagai sinyal positif oleh para investor dengan asumsi bahwa aliran kas perusahaan dimasa yang akan datang akan terjaga. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Syambudi dan Rofidah (2023) bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda arah dengan penelitian dari Suryanti dan Amanah (2020) bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan (Kasmir, 2017:196). Perusahaan akan dikatakan berkembang dan sehat jika perusahaan yang dapat menunjukkan kemampuan dalam memperoleh keuntungan yang efektif dan dapat mengelola aktivitya untuk mencapai keberhasilan operasi perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2017:196) mengatakan bahwa profitabilitas ialah faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang mempunyai nilai profitabilitas yang tinggi maka akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya dengan harapan akan mendapatkan keuntungan yang tinggi pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Widiantari dan Yadnya (2017) bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun berbanding terbalik dengan penelitian dari Widiantonono dan Triyonowati (2022) bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, Likuiditas (CR) berpengaruh positif, namun tidak signifikan. Sehingga variabel Likuiditas menjadi faktor yang tidak memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan jika perusahaan *food and beverages* tidak mampu membayar kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Hery, 2017:284). Perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi hutang jangka pendeknya pada batas jatuh tempo yang sudah ditentukan. Apabila perusahaan tidak dapat melunasi hutang jangka pendeknya, maka dapat dikatakan sebagai perusahaan yang tidak likuid. Jika semakin sulit perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, maka semakin kecil pula kontribusi investor terhadap perusahaan. Jika nilai Likuiditas yang tinggi dalam sebuah perusahaan maka akan memberikan perspektif yang negatif bagi para investor dan tentunya akan mempengaruhi citra perusahaan yang semakin menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Detama dan Laily (2021) bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun berbanding terbalik dengan penelitian oleh Widiyanto dan Triyonowati (2022) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dari beberapa uji yang telah dijelaskan, sehingga diperoleh kesimpulan sebagai berikut : (1) *Leverage (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *food and beverages* tahun 2018-2022. Dikatakan signifikan karena perusahaan mampu memperhatikan tingkat hutang atau kewajiban yang dimilikinya untuk memaksimalkan nilai perusahaan; (2) Profitabilitas (*Return on Asset*) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *food and beverages* tahun 2018-2022. Dikatakan signifikan karena perusahaan mampu

mengelola aktivitya dengan baik, sehingga nilai perusahaan tersebut akan dipandang tinggi oleh para investor untuk melakukan investasi; (3) Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *food and beverages* tahun 2018-2022. Dikatakan tidak signifikan karena perusahaan tidak dapat melunasi hutang pendeknya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Current Ratio* yang dimiliki, maka akan menurunkan nilai perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut : (1) Penelitian ini memiliki keterbatasan jangka waktu penelitian yang hanya 5 tahun saja yaitu tahun 2018 sampai dengan tahun 2022; (2) Dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu *Leverage (Debt to Equity Ratio)*, *Profitabilitas (Return on Asset)* dan *Likuiditas (Current Ratio)*, sehingga variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini; (3) Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sampel yang digunakan adalah 11 perusahaan dengan karakteristik yang telah ditentukan

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah diuraikan, ada beberapa saran dari penelitian ini, antara lain : (1) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar memperluas objek penelitian dan memperpanjang periode pengamatan yang akan digunakan dalam melakukan penelitian; (2) Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan bisa lebih mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel dari faktor eksternal maupun internal yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan yang tidak dilakukan dalam penelitian ini, sehingga para pihak yang berkepentingan dalam perusahaan mendapatkan informasi yang lebih lengkap dengan adanya penelitian yang menggunakan beberapa variabel lainnya; (3) Bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya untuk memperoleh laba pada perusahaan dapat melihat tingkat likuiditas perusahaan tersebut. Contoh dalam penelitian ini nilai rata-rata Likuiditas (CR) rendah di dapat oleh PT. Multi Bintang Indonesia dengan nilai rata-rata dari tahun 2018-2022 sebesar 78%, yang dimana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai dari perusahaan - perusahaan lain yang sudah diteliti. Oleh sebab itu, perusahaan harus bisa memperkirakan arus kas perusahaan agar dapat mengelola likuiditas secara efektif. Jika tingkat likuiditas perusahaan rendah maka menjadikan nilai perusahaan tersebut juga ikut rendah, semakin rendahnya tingkat likuiditas menandakan perusahaan tidak mampu mencukupi kewajiban jangka pendeknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J. R, Faroji dan O. Ali. 2021. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Stie Hidayatullah* 1(2).
- Anesty, D. Y. dan N. Laily. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 11(5): 1-16.
- Detama, G. R. dan N. Laily. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 10(1): 1-16.
- Fahmi, I. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Universitas Diponegoro. Semarang.
- _____, _____. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Edisi 10. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harmono. 2018. *Manajemen Keuangan*. Cetakan 5. Bumi Aksara. Jakarta.

- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- _____. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Grasindo. Jakarta.
- Indrarini, S. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo Media Pustaka. Surabaya.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan 10. Raja Grafindo. Jakarta.
- Kurniasari, A. D. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 11(5): 1-15.
- Kemenperin. 2023. Kemenperin mendorong ekspansi Industri Makanan dan Minuman ke pasar Global. <https://kemenperin.go.id/artikel/24213/Kemenperin-Mendorong-Ekspansi-Industri-Makanan-dan-Minuman-ke-Pasar-Global>.
- Ma'arif, S. dan S. Agustin. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 9(8): 1-14.
- Moegiarsa, S. 2022. Ekonomi Indonesia Q2 Tahun 2022 Tumbuh Impresif di Tengah Ketidakpastian dan Krisis Global. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4420/ekonomi-indonesia-q2-tahun-2022-tumbuh-impresif-di-tengah-ketidakpastian-dan-krisis-global>.
- Mustajab, R. 2023. Kinerja Industri Makanan dan Minuman Naik 4,90% pada 2022. <https://dataindonesia.id/industri-perdagangan/detail/kinerja-industri-makanan-dan-minuman-naik-490-pada-2022>.
- Musyarofah, dan N. F. Asyik. 2023. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 12(7): 1-17.
- Nurdifa, A.R. 2023. Kebal Pandemi, Industri Makanan Minuman bakal Tumbuh 10 persen Tahun ini. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20230913/257/1694484/kebal-pandemi-industri-makanan-minuman-bakal-tumbuh-10-persen-tahun-ini>.
- Priatma, D. A. dan N. Laily. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 12(2): 1-16.
- Ratnasari, F. dan S. Utiyati. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 10(2): 1-20.
- Ristanti, A. Dan Triyonowati. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 10(1): 1-19.
- Santoso, S. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 2.0*. PT. Alex Media Komputindo.
- Subramanyam, K. R. dan J. J. Wild. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 10. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Edisi 1. Cetakan 3. Alfabeta. Bandung.
- Suliyanto. 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Cetakan 1. Andi. Yogyakarta.
- Suryanti, F.S. dan L. Amanah. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Free Cash Flow dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9(5): 1-17.
- Syambudi, A.F. dan T. Mildawati. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 12(9): 1-18.

- Wahyuni, S. 2020. *Metoda Penelitian Akuntansi & Manajemen*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Widiantono, B. dan Triyonowati. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverages* Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 11(12): 1-17.